

Abstract

Increasing Interests Read Children by Using Visual Media Big Book Color Pictures on Children 5-6 Years of Age in the Garden of Children A1-Karimah District Tampan Pekanbaru

Noprianti¹, Raida Jahar², Hukmi³

This research is motivated by the lack of interest in reading children although teachers have to strive to increase the child's interest in reading the book provides lessons that relate to the story. Formulation of the problem in this research is the use of visual media is the big pictorial book of color can increase the child's interest in reading in kindergarten Al - Karimah Pekanbaru, Bagaiakanakah application of visual media big color picture book to increase reading in children aged 5-6 years Nursery Al-Karimah child - Pekanbaru How high and increasing interest in reading children using visual media big color book illustrated in child - Nursery Al-Karimah Pekanbaru?. Subjects in this study were children in group B 1 academic year of 2011 - 2012 with the number of children of 20 people, consisting of 8 boys and 12 girls. As for the time this research was conducted from October to December 2011 from the hours of 08:30 to 09:00 am. This classroom action research in order to work well without the barriers that interfere with the smooth course of a study, researchers compiled the stages through which the action research, namely: 1. Action planning, 2. Implementation of the action, 3. Observation, and 4. Reflection. Successful implementation of visual media big color picture book for children known to increase reading from an increase in the percentage of children reading the implementation. Implementation of the 4 statement before action alternative indicator value is 299 with a percentage of 46.7%, were classified at the low level of interest in reading children were in the range 0-55%. I cycle 4 of 4 meeting statement alternative indicator value is 454 with a percentage of 70.9%, were classified at the level of interest in reading for children that are in the range 56-75%. Cycle II meeting of 4 and 4 alternative indicator values statement is 553 with a percentage of 86.4%, were classified at the higher level of interest in reading children were in the range 76-100%. So the hypothesis is accepted that the use of visual media and big color picture book can increase reading children aged 5-6 years in kindergarten Al-Karimah Handsome Pekanbaru district 1 group B 20011-2012 school year.

Keywords: Interests Read, Visual Media Big Book Color Pictures

¹ Noprianti adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru dan Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

² Dr. Raida Jahar, MA adalah Dosen Pembimbing I Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

³ Hukmi S.Sn., M.Hum adalah Dosen Pembimbing II Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

Abstrak

Meningkatkan Minat Baca Anak dengan Menggunakan Media Visual Big Book Warna Bergambar pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Al-Karimah Kecamatan Tampan Pekanbaru

NOPRIANTI
NIM. 0805162634

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca anak kendatipun guru telah mengupayakan peningkatan minat baca anak dengan jalan menyediakan buku pelajaran yang berhubungan dengan cerita. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan media visual big book warna bergambar dapat meningkatkan minat baca anak di Taman Kanak-kanak Al-Karimah Pekanbaru, Bagaiakanakah penerapan media visual big book warna bergambar untuk meningkatkan minat baca anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Al-Karimah Pekanbaru serta Seberapa tinggi peningkatan minat baca anak dengan menggunakan media visual big book warna bergambar di Taman Kanak-kanak Al-Karimah Pekanbaru?. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B 1 tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah anak sebanyak 20 orang, terdiri dari 8 orang anak laki-laki dan 12 orang anak perempuan. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober hingga Desember 2011 dari jam 08:30-09:00 WIB. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1. Perencanaan tindakan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Observasi, dan 4. Refleksi. Berhasilnya penerapan media visual big book warna bergambar untuk meningkatkan minat baca anak diketahui dari adanya peningkatan minat baca anak dari persentase pelaksanaan. Pelaksanaan sebelum tindakan dari 4 pernyataan nilai alternatif indikator adalah 299 dengan persentase 46,7%, digolongkan pada tingkat minat baca anak rendah berada pada rentang 0-55%. Siklus I pertemuan 4 dari 4 pernyataan nilai alternatif indikator adalah 454 dengan persentase 70,9%, digolongkan pada tingkat minat baca anak sedang berada pada rentang 56-75%. Siklus II pertemuan 4 dan 4 pernyataan nilai alternatif indikator adalah 553 dengan persentase 86,4%, digolongkan pada tingkat minat baca anak tinggi berada pada rentang 76-100%. Jadi hipotesis diterima bahwa penggunaan media visual big book warna dan bergambar dapat meningkatkan minat baca anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Al-Karimah Kecamatan Tampan Pekanbaru kelompok B 1 tahun ajaran 2011-2012.

A. PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki Sekolah Dasar. Lembaga ini dianggap penting karena pada masa ini anak berada pada masa usia keemasan atau *Golden Age* yang di dalamnya terdapat masa peka yang hanya datang sekali saja. Masa peka adalah suatu masa yang menuntut perkembangan anak dikembangkan secara optimal untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.

Guru sebagai tenaga pengajar di kelas akan berusaha sedapat mungkin untuk

meningkatkan minat belajar pada anak-anaknya dengan berbagai cara. Membaca merupakan bagian dari belajar, artinya belajar itu luas cakupannya. Dimana membaca juga harus dengan minat yaitu minat membaca. Peran minat dalam meningkatkan hasil belajar sangat penting, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat anak, anak tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat anak lebih mudah dipelajari dan diingat, karena minat menambah daya tarik dalam kegiatan belajar. Menurut Hilgard rumusan tentang minat adalah kecenderungan yang tepat untuk mempertahankan dan mengengang beberapa kegiatan (Joko, 2006:73).

Minat belajar anak perlu mendapat perhatian khusus, sebab minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar. Bila guru mengabaikan minat, maka ia tidak akan berhasil dalam proses pembelajaran. Artinya jika minat anak terhadap pembelajaran kurang, maka diharapkan kepada guru untuk meningkatkan minat tersebut. Begitu juga dengan membaca sebelum kita mengembangkan minat yang ada terlebih dahulu harus menumbuhkan minat baca itu sendiri.

“Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu anak melihat bagaimana hubungan antara materi yang dipelajarinya terhadap dirinya sendiri sebagai individu. Kondisi ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pengetahuan akan mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya dan memuaskan kebutuhannya. Bila anak menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila anak melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya (Slameto, 2003 : 180)”.

Di Taman Kanak-kanak AI-Karimah pembelajaran yang sifatnya sebuah cerita disampaikan melalui bahasa lisan yang bersifat sentral oleh guru yang mengajar, sementara anak-anak menyimak dari penyampaian gurunya. Guru juga mengupayakan demonstrasi cerita yang disampaikan. Namun hal ini belum mampu menumbuhkan minat baca anak. Walaupun ada sebagian anak telah tumbuh minat baca, akan tetapi belum bisa berkembang lebih luas ke arah yang lebih baik.

Berbagai upaya telah dilakukan di antaranya menyediakan buku-buku yang pelajaran yang berhubungan dengan cerita. Akan tetapi semangat baca anak jauh dari yang diharapkan baik pihak sekolah maupun guru yang mengajar itu sendiri. Pihak sekolah juga membenahi dari segi mutu guru yang mengajar guna perbaikan kualitas pengajaran seperti guru harus mengikuti pelatihan dan seminar-seminar pendidikan. Sayangnya hal ini juga belum mampu mendongkrak minat baca anak.

Gejala-gejala yang tampak dalam proses pembelajaran selama ini, antara lain: (1) Sebagian besar anak tidak mampu menceritakan kembali cerita yang disampaikan oleh guru. (2) Sebagian besar anak tidak merasa senang dan tidak aktif dalam belajar terutama kegiatan membaca. (3) Kurangnya perhatian anak dalam menyimak, hal ini terlihat selama proses pembelajaran berlangsung ada yang bercerita pula dengan teman yang ada disampingnya, melamun dan kurangnya konsentrasi terhadap apa yang disampaikan. (4) Anak cepat lelah dan bosan dalam kegiatan belajar membaca. (5) Aktifitas yang dilalui selama pembelajaran menjadi beban bagi anak.

Untuk mengatasi masalah di atas, peneliti mencoba dengan menggunakan media visual *big book* warna bergambar untuk menumbuhkan minat baca anak dan daya tarik tersendiri yang mana guru dan anak bisa berbaur menyatu dalam melakoni

kejadian dari sebuah cerita. Kegiatan yang dilakukan secara bersamaan dengan rangkaian sebuah cerita dalam bentuk bergambar akan menarik minat baca anak. Anak akan tertarik karena pada umumnya semua anak menyukai gambar apalagi gambar itu dikemas dalam bentuk warna-warni. Dengan adanya gambar dan rangkaian cerita menjadikan cerita buku visual yang akan menumbuhkan minat baca anak.

Seseorang yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi terhadap bacaan tertentu, dapat dipastikan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap topik tersebut dibandingkan dengan orang yang kurang berminat terhadap topik tersebut (Nurhadi, 2005: 14). Pada jenjang anak usia dini memang masa mereka menyukai permainan dan melihat gambar-gambar yang unik dan berwarna warni, karena kebiasaannya itu bisa disalurkan dengan bahan bacaan yang akan menumbuhkan minat baca anak dengan bahan cerita buku visual.

Tenaga pendidik khususnya guru TK dan SD kelas 1 bisa memulai mendongeng, menceritakan atau membacakan buku untuk anak. Jika ada *big book* sangat baik yaitu buku yang berukuran kira-kira 40x30 cm dengan gambargambar berwarna yang menarik dan teks yang tercetak dengan huruf yang besar, sehingga cukup jelas untuk dilihat oleh anak-anak secara bersama-sama (Anna, 2005: 141). Sedangkan menurut Moh. Uzer (2005:31) Belajar akan lebih efektif, jika dibantu dengan alat peraga pengajaran dari pada bila anak belajar tanpa dibantu alat pengajaran (media).

“Pelaksanaan kegiatan membaca dapat dilakukan dengan suatu media yang dapat menarik partisipasi yaitu *big book*. *Big book* merupakan suatu buku besar yang penuh dengan gambar-gambar, yang dibuat berdasarkan tema-tema yang telah disesuaikan. *Big book* disusun dan dikembangkan berdasarkan kemampuan membaca anak, sehingga dapat menentukan ketercapaian dalam pengenalan membaca kepada anak. *Big book* dapat memberikan suatu stimulasi pada anak dalam belajar membaca dengan mengajak mereka untuk membuka buku-buku yang penuh dengan gambar dan tulisan setiap harinya, sesuai minat anak dan tanpa paksaan dari siapapun. Dengan membiasakan hal tersebut, maka anak akan terbiasa dengan sendirinya untuk belajar membaca. Pemberian dorongan, semangat dan reward (sanjungan) kepada anak sangat dibutuhkan” (Tksadangtercinta, 2010: 23).

Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat anak dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. (Azhar, 2005:89). Diharapkan dengan pemahaman yang tumbuh dari cerita buku visual mampu menjadikan kebiasaan anak yang pada akhirnya menumbuhkan dan mengembangkan minat baca anak yang tinggi.

Big book adalah buku yang penuh dengan gambar yang digunakan oleh guru dalam berbagi bacaan yang secara umum diperuntukkan bagi siswa-siswa sekolah. *Big book* berperan sebagai suatu media visual yang menyuguhkan gambar berwarna-warni yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar terutama membaca. Dengan adanya *big book* ini anak akan merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca karena media disesuaikan pada usia anak yang pada akhirnya mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Media yang dirancang memberikan suatu ingatan dari visual yang dihadirkan dalam *big book* tersebut. Jadi minat baca anak dengan menggunakan Media visual *big book* wama bergambar akan mudah tumbuh dan berkembang sesuai usia anak tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Minat Baca Anak dengan Menggunakan Media Visual *Big book* Warna Bergambar pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Al-Karimah Kecamatan Tampan Pekanbaru”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun analisis data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk Deskriptif. Deskriptif bertujuan untuk memaparkan segala bentuk kegiatan baik aktivitas guru dan anak. Dengan deskriptif juga bisa menentukan apakah ada peningkatan minat baca anak dengan melihat tabel observasi minat baca anak yang telah dianalisis. Lembaran observasi ini diperoleh pada setiap siklus penelitian. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam analisis yang dilakukan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad (\text{Anas, 2008:42})$$

Diketahui:

- P : Persentase
- F : Frekuensi
- N : Nilai Responden
- 100 : Bilangan Tetap

Adapun standar yang digunakan untuk mengetahui minat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi, apabila minatnya mencapai 76-100%
- b. Sedang, apabila minatnya mencapai 56-75%
- c. Rendah, apabila minatnya mencapai 0-55% (Arikunto, 1994: 246)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL 4.18.
REKAPITULASI HASIL, OBSERVASI
AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Siklus I	Persentase (%)
1	Aktivitas Guru Pertemuan 1	65.0
2	Aktivitas Guru Pertemuan 2	70.0
3	Aktivitas Guru Pertemuan 3	72.5
4	Aktivitas Guru Pertemuan 4	77.5

Sumber: Data Olahan Tahun 2011

Dari tabel kita ketahui bahwa persentase siklus I pertemuan 1 adalah 65%, persentase siklus I pertemuan 2 adalah 70,0%, persentase siklus I pertemuan 3 adalah 72,5% sedangkan persentase siklus I pertemuan 4 adalah 77,5%. Jadi ada suatu perbaikan yang dilakukan oleh guru dari pertemuan ke 1 hingga pertemuan ke 4 karena persentase mengalami peningkatan. Walaupun mengalami peningkatan penelitian dilanjutkan ke siklus II. Adapun hasil dari persentase pencapaian seperti path tabel berikut ini:

TABEL 4.19.
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Siklus I	Persentase (%)
1	Aktivitas Guru Pertemuan 1	80.0
2	Aktivitas Guru Pertemuan 2	85.0
3	Aktivitas Guru Pertemuan 3	95.0
4	Aktivitas Guru Pertemuan 4	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2011

Dan tabel kita ketahui bahwa persentase siklus II pertemuan 1 adalah 80,0%, persentase siklus II pertemuan 2 adalah 85,0%, persentase siklus II pertemuan 3 adalah 95,0% sedangkan persentase siklus II pertemuan 4 adalah 100%. Penelitian dihentikan pada pertemuan siklus II pertemuan 4 karena pelaksanaan guru sudah dikatakan baik sekali dan mencapai 100%.

TABEL 4.20.
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI MINAT BACA ANAK
SEBELUM TINDAKAN

No	Kode Anak	Sebelum Tindakan
1	001	5
2	002	7
3	003	7
4	004	6
5	005	6
6	006	8
7	007	7
8	008	6
9	009	6
10	010	7
11	011	7
12	012	9
13	013	8
14	014	8
15	015	12
16	016	7
17	017	10
18	018	9
19	019	9
20	020	7
Jumlah		151
Persentase (%)		47,2

Dari tabel kita ketahui bahwa persentase minat baca anak pelaksanaan sebelum tindakan nilai alternatif indikator adalah 151 dengan persentase 47,2%, digolongkan

pada tingkat minat baca rendah berada pada rentang 0-55%. Jadi perlu penelitian dilanjutkan pada penelitian siklus I. Adapun hasil penelitian siklus I dapat dilihat dari tabel rekapitulasi berikut ini.

TABEL 4.21.
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI
MINAT BACA ANAK SIKLUS I

No	Kode Anak	Siklus I Pertemuan 1	Siklus I Pertemuan 2	Siklus I Pertemuan 3	Siklus I Pertemuan 4
1	001	9	11	13	14
2	002	10	11	13	14
3	003	10	11	11	11
4	004	9	9	9	10
5	005	8	10	10	10
6	006	7	8	10	10
7	007	10	11	12	12
8	008	7	7	7	8
9	009	7	8	9	11
10	010	9	11	11	11
11	011	12	12	12	12
12	012	10	11	11	11
13	013	10	11	12	12
14	014	8	9	10	11
15	015	12	13	13	14
16	016	8	8	8	10
17	017	11	12	12	13
18	018	11	11	12	12
19	019	12	12	12	12
20	020	11	13	12	13
Jumlah		191	209	219	231
Persentase (%)		59,7	65,3	68,4	72,2

Sumber: Data Olahan Tahun 2011

Dari tabel kita ketahui bahwa persentase minat baca anak siklus I pertemuan 1 nilai alternatif indikator adalah 191 dengan persentase 59,7%, digolongkan pada tingkat minat baca anak sedang berada pada rentang 56-75%. Siklus I pertemuan 2 nilai alternatif indikator adalah 209 dengan persentase 65,3%, digolongkan pada tingkat minat baca anak sedang berada pada rentang 56-75%. Siklus I pertemuan 3 nilai alternatif indikator adalah 219 dengan persentase 68,4%, digolongkan pada tingkat minat baca anak sedang berada pada rentang 56-75%. Siklus I pertemuan 4 nilai alternatif indikator adalah 231 dengan persentase 72,2%, digolongkan pada tingkat minat baca anak sedang berada pada rentang 56-75%. Jika di analisa pada pertemuan siklus I bahwa minat baca anak masih berada pada kategori sedang karena berada pada rentang 56-75%. Jadi penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II. Adapun hasil penelitian siklus II dapat dilihat dari tabel rekapitulasi berikut ini:

TABEL 4.22.
REKAPITULASI BASIL OBSERVASI
MINAT BACA ANAK SIKLUS II

No	Kode Anak	Siklus II Pertemuan 1	Siklus II Pertemuan 1	Siklus II Pertemuan 1	Siklus II Pertemuan 1
1	001	13	14	16	16
2	002	14	14	15	15
3	003	12	12	13	14
4	004	11	12	12	14
5	005	10	10	12	13
6	006	11	11	14	15
7	007	13	14	14	14
8	008	9	9	10	10
9	009	12	13	13	13
10	010	11	11	12	12
11	011	12	13	13	14
12	012	11	11	12	13
13	013	12	12	12	13
14	014	12	12	12	12
15	015	11	15	15	15
16	016	10	11	11	12
17	017	13	14	15	15
18	018	12	14	15	15
19	019	12	12	14	14
20	020	13	15	15	16
Jumlah		234	249	265	275
Persentase (%)		73,1	77,8	82,8	85,9

Sumber: Data Olahan Tahun 2011

Dari tabel kita ketahui bahwa persentase minat baca anak siklus II pertemuan 1 nilai alternatif indikator adalah 234 dengan persentase 73,1%, digolongkan pada tingkat minat baca anak sedang berada pada rentang 56-75%. Siklus II pertemuan 2 nilai alternatif indikator adalah 249 dengan persentase 77,8%, digolongkan pada tingkat minat baca anak tinggi berada pada rentang 76-100%. Siklus II pertemuan 3 nilai alternatif indikator adalah 265 dengan persentase 82,8%, digolongkan pada tingkat minat baca anak tinggi berada pada rentang 76-100%. Siklus II pertemuan 4 nilai alternatif indikator adalah 275 dengan persentase 85,9%, digolongkan pada tingkat minat baca anak tinggi berada pada rentang 76-100%. Jika di analisa pada pertemuan siklus II bahwa minat baca anak mengalami peningkatan dari berada pada kategori sedang 56-75% menjadi kategori tinggi 76-100%. Hal ini dapat dilihat dari pertemuan siklus II pertemuan 1 persentase 73,1% dengan pertemuan siklus II pertemuan 4 persentase 85,9%.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan diperoleh

keimpulan terhadap hasil penelitian yaitu:

1. Penggunaan media visual *big book* warna bergambar adalah untuk meningkatkan minat baca anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Al-Karimah Kecamatan Tampan Pekanbaru.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media visual *big book* warna bergambar dapat meningkatkan minat baca anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Al-Karimah Kecamatan Tampan Pekanbaru.
3. Persentase peningkatan minat baca anak sebelum tindakan yaitu nilai alternatif indikator 151 adalah dengan persentase 47,2%, digolongkan pada tingkat minat baca rendah berada pada rentang 0-55%, siklus I pertemuan 4 nilai alternatif indikator adalah 231 dengan persentase 72,2%, digolongkan pada tingkat minat baca anak sedang berada pada rentang 56-75%, dan siklus II pertemuan 4 nilai alternatif indikator adalah 275 dengan persentase 85,9%, digolongkan pada tingkat minat baca anak tinggi berada pada rentang 76-100%. Jadi persentase peningkatan minat baca anak meningkat dan dikatakan berhasil, karena 85% lebih anak telah menunjukkan minat baca yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Kepada orang tua di rumah agar lebih kreatif dalam membuat dan menggunakan media menggunakan media visual *big book* warna bergambar untuk meningkatkan minat baca anak usia 5-6 tahun.
2. Agar minat baca anak dapat meningkat dengan baik, maka sebaiknya guru mampu menggunakan media visual *big book* warna bergambar dalam pembelajaran guna menunjang kemampuan anak pada aspek bahasa di Taman Kanak-kanak.
3. Kepada teman-teman sesama guru khususnya guru PAUD diharapkan lebih mampu mengoptimalkan bagaimana penggunaan media visual *big book* warna bergambar yang dapat meningkatkan minat baca anak.

E. DAFTAR PUSTAKA

Anas, Sudijono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Wall Pers.

Anna, Yulia. 2005. *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Abdul, Hadis. 2006. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabetha.

Amirul Hadi dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Azhar, Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Djaali, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Elizabeth B., Hurlock. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

I.G.A.K. Wardhani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas

Terbuka.

- Kartini, Kartono. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Joko, Susilo. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus.
- Moh. Uzer, Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Murti Bunanta. 2004. *Buku Mendongeng dan Minat Membaca*. Jakarta: Pustaka Tangga.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rochiati, Wiriaatmadja. 2008. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Silberman, Melvin, L. 2006. *Active Learning: 101 Cara Belajar Anak Aktif Diterjemahkan dari Active learning*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejanto Sandjaja. 2008. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat*. Jurnal: Tidak Diterbitkan.
- Sri, Anita. 2008. *Media Pengajaran*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. .1994. *Perosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zein. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peter Salim dan Yenny Salim, 1993. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modem English.